

ABSTRAK

Minimnya perlindungan orang tua bagi anaknya menyebabkan masih di temukannya kasus pelecehan seksual pada remaja. Studi pendahuluan di Desa Pepelegi Sidoarjo 5 ibu yang memiliki anak remaja putri usia 13-15 tahun. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa 3 orang ibu melarang anaknya untuk berpakaian yang terbuka, sedangkan 2 orang ibu tidak melarang anaknya. Tujuan penelitian mengetahui peran orang tua dalam mencegah pelecehan seksual pada remaja.

Desain penelitian ini *deskriptif*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki anak remaja usia 13-15 tahun di RW 06 dan RW 10 Desa Pepelegi sebanyak 30 orang. Sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mencegah pelecehan seksual pada remaja. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating* dan dianalisis secara *deskriptif*.

Hasil penelitian peran orang tua dalam mencegah pelecehan seksual sebagian besar (53,3%) berperan positif dan (46,7%) berperan negatif.

Orang tua yang memiliki anak remaja usia 13-15 tahun di Desa Pepelegi Sidoarjo sebagian besar memiliki peran positif dalam mencegah pelecehan seksual. Diharapkan orang tua lebih meningkatkan perannya dalam memberikan informasi tentang menstruasi dan masa pubertas pada anak remajanya.

Kata kunci : peran orang tua, pelecehan seksual